

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

RISALAH RAPAT KOMISI I DPR RI

Tahun Sidang : 2021-2022

Masa Persidangan : II

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi I DPR RI dengan

Jenis Rapat : Calon Panglima TNI (Jenderal TNI Andika Perkasa, S.E., M.A.,

M.Sc.)

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 November 2021

Pukul : 10.00 WIB Sifat Rapat : Terbuka

Tempat Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II DPR RI,

Lantai 1.

Ketua Rapat : Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI

Sekretaris Rapat : Sartomo, S.S., M.Si., Kabag Sekretariat Komisi I DPR RI Acara : 1. Penyampaian Visi dan Misi Calon Panglima TNI;

2. Pendalaman/Tanya Jawab.

PIMPINAN:

Hadir : 1. Meutya Viada Hafid (F-PG)

Drs. Utut Adianto (F-PDI Perjuangan)
H. Bambang Kristiono, S.E. (F-Gerindra)
H. Anton Sukartono Suratto, M.Si. (F-PD)

5. Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari (F-PKS)

ANGGOTA:

FRAKSI PDI-PERJUANGAN (F-PDIP)

6. Puan Maharani

7. Dede Indra Permana, S.H.

8. Irine Yusiana Roba Putri, S.Sos., MCOMN&MEDIAST

9. Junico BP Siahaan, S.E.

10. Dr. Effendi MS Simbolon, MIPol.

11. Ir. Rudianto Tjen

12. Krisantus Kurniawan, S.IP., M.Si.

13. Dr. H. Hasanuddin, M.M., M.Si.

14. Drs. Mukhlis Basri

15. Itet Tridjajati Sumarijanto

FRAKSI PARTAI GOLKAR (F-PG)

16. Dave Akbarshah Fikarno, M.E.,

17. Bobby Adhityo Rizaldi, S.E., Ak., M.B.A., C.F.E.

18. I. Lodewijk F. Paulus

- 19. Nurul Arifin, M.Si.
- 20. Dr. H. M. Azis Syamsuddin, S.H., S.E., MAF., M.H.
- 21. Christina Aryani, S.E., S.H., M.H.
- 22. Drs. Bambang Heri Purnama, S.T., S.H., M.H.

FRAKSI PARTAI GERINDRA (F-GERINDRA)

- 23. Sugiono
- 24. Yan Permenas Mandenas, S.Sos., M.Si.
- 25. Dr. H. Fadli Zon, SS., M.Sc.
- 26. Rachel Maryam Sayidina
- 27. Fadhlullah, S.E.

FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (F-NASDEM)

- 28. Prananda Surya Paloh
- 29. Muhammad Farhan
- 30. Kresna Dewanata Phrosakh
- 31. Hasbi Anshory, S.E., M.M.
- 32. Hillary Brigitta Lasut, S.H.

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-PKB)

- 33. Drs. H. Taufiq R. Abdullah
- 34. Dr. (H.C) H. A. Muhaimin Iskandar, M.Si.
- 35. Drs. H. M. Syaiful Bahri Anshori, MP.
- 36. A. Helmy Faishal Zaini
- 37. H. Bachrudin Nasori, S.Si., M.M.

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-PD)

- 38. Rizki Aulia Rahman Natakusumah
- 39. Teuku Riefky Harsya

FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)

- 40. Dr. H. Jazuli Juwaini, Lc., M.A.
- 41. H. Sukamta, Ph. D.
- 42. H. Ahmad Syaikhu
- 43. Dr. H. Almuzzammil Yusuf, M.Si.

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)

- 44. Ir. Alimin Abdullah
- 45. Ir. H. Ahmad Rizki Sadig, M.Sc.
- 46. Hj. Farah Puteri Nahlia, M.Sc.
- 47. Slamet Ariyadi, S.Psi.

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (F-PPP)

- 48. H. Syaifullah Tamliha, S.Pi., M.S.
- 49. Muhammad Igbal, S.E., M.Com.

Anggota yang Izin : 1. Mayjen TNI Mar. (Purn) Sturman Panjaitan, S.H. (F-PDIP)

2. R. Imron Amin, S.H., M.H. (F-GERINDRA)

3. Dr. H. Sjarifuddin Hasan, S.E., M.M., M.B.A. (F-PD)

4. H. Darizal Basir, S.Sos., M.B.A. (F-PD)

Undangan : 1. Calon Panglima TNI, Jenderal TNI Andika Perkasa, S.E.,

M.A., M.Sc.

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID):

Jam 10 lewat 9 menit, jadi sesuai dengan jadwal, kita akan mulai.

Pertama kami ucapkan selamat datang kepada calon Panglima TNI, Jenderal TNI Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi I DPR RI pada hari ini, Sabtu, 6 November 2021. Saya mohon izin dulu, buka sebentar.

Berdasarkan informasi dari Sekretariat, Bapak-Ibu, rapat dilaksanakan secara tatap muka atau hadir fisik, jadi kita lihat di depan kita semua, sudah hadir calon Panglima TNI atas nama Jenderal TNI Andika Perkasa. Dan sudah hadir 4 unsur pimpinan yang kami hormati dari Komisi I DPR RI. Dan juga telah hadir secara total lengkap 9 fraksi yang ada di DPR RI, dan khususnya di Komisi I, dan terdiri dari 32 anggota yang hadir.

Bapak-Ibu sekalian,

Kami mohon saling menjaga jarak tetap, karena kita akan menjalankan juga dengan prokes, kita masih terikat aturan

F-PDIP (DR. H. HASANUDDIN, M.M., M.SI.):

Mohon izin, Pimpinan.

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID):

Silakan Pak.

F-PDIP (DR. H. HASANUDDIN, M.M., M.SI.):

Berhubung ada prokes, kemudian mungkin ini juru photo, wartawan, dan sebagainya, sudah disediakan di balkon.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID):

Baik, terima kasih masukannya, Bapak Tubagus Hasanuddin.

Mohon, berikutnya, saya juga ingin mengingatkan kepada teman-teman wartawan untuk tetap mengikuti prokes. Komisi I memutuskan bahwa di penyampaian visi, misi, dalam rapat internal kemarin dapat diikuti, tapi mohon juga dibantu dengan tentu mereka yang tidak perlu hadir atau secara tim tolong dibagi supaya tidak terlalu penuh di bawah maupun di atas, ya?

Mohon Sekretariat dibantu, diperiksa, bagi yang tidak perlu maupun ada TA Anggota ataupun TA lain-lainnya, kecuali TA Komisi, tolong dengan hormat, silakan meninggalkan ruangan.

Baik, Bapak Calon Panglima, kita akan coba mulai, mudah-mudahan nanti bisa lebih tertib mengikuti waktu.

Bapak-Ibu sekalian, Yang kami hormati Pimpinan maupun Anggota Komisi I yang terhormat, Bapak Calon Panglima,

Kemarin dalam rapat internal Komisi I kita telah putuskan bahwa rapat akan dilakukan terbuka di awal. Kemudian jika nanti ada hal-hal yang terkait strategi maupun hal-hal lain yang tidak dapat disampaikan secara terbuka, silakan Calon Panglima menyampaikan, sehingga rapat dapat kita ganti sifatnya menjadi tertutup.

Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, mengucap izin kepada Tuhan, Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi I DPR RI dengan Calon Panglima TNI hari ini, 6 November 2021, kita buka dengan sifat terbuka.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.12 WIB) (KETUK PALU: 1X)

Bapak-Ibu sekalian yang Kami hormati,

Berdasarkan keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI tertanggal 3 November 2021 disampaikan bahwa rapat yang dilaksanakan di lingkungan kompleks gedung DPR masih terbatas dengan aturan-aturan yang mengikuti pandemi Covid.

Dapat kami sampaikan juga bahwa Pimpinan Komisi I telah menerima surat tembusan dari Fraksi PAN dengan nomor surat 01/141 sekian-sekian tertanggal 4 November 2021 perihal Pergantian Keanggotaan Komisi Fraksi PAN DPR RI, yaitu Saudara Slamet Riyadi, S.Psi, Nomor Anggota 508 dari Komisi IV menjadi Komisi I, berlaku tertanggal 5 November 2021.

Silakan, selamat datang Pak Slamet Riyadi.

Kemudian RDPU Komisi I DPR RI dengan Calon Panglima TNI hari ini dilaksanakan dalam rangka mendengarkan visi misi calon Panglima TNI. Hasil RDPU akan menjadi dasar bagi Komisi I untuk kemudian memberikan persetujuan terhadap calon Panglima TNI sebagaimana amanah Pasal 17 Ayat (1) Undang-Undang 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, junto Pasal 13 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

Sebelum kami persilakan calon Panglima TNI untuk menyampaikan visi-misi, kami sampaikan dasar-dasar dari RDPU ini, yang pertama: Presiden RI telah mengirimkan surat kepada Pimpinan DPR RI melalui surat Nomor R-50/PRES/10/2021 tertanggal 29 Oktober 2021 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Panglima TNI. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI tertanggal 3 November 2021 menugaskan Komisi I DPR RI untuk membahas pemberhentian dan pengangkatan Panglima TNI dan melaporkan hasilnya dalam Rapat Paripurna DPR RI terdekat. Kedua, surat tersebut sudah kami terima copynya, jadi rapat ini bisa kita jalankan.

Menindaklanjuti penugasan tersebut, Komisi I tertanggal 4 November 2021 memutuskan untuk melaksanakan RDPU dengan calon Panglima TNI pada hari ini, Sabtu, 6 November 2021. Inilah yang kita lakukan hari ini.

Bapak-Ibu Pimpinan yang terhormat, Maupun Anggota Komisi I yang terhormat,

Dapat kami sampaikan juga bahwa Pimpinan dan Kapoksi Komisi I DPR RI telah melaksanakan rapat secara virtual pada tanggal 5 November 2021 dalam rangka verifikasi administrasi calon Panglima TNI, dengan hasil bahwa berkas administrasi calon Panglima TNI dinyatakan lengkap.

Berkas-berkas tersebut terdiri dari Daftar Riwayat Hidup, copy Nomor Pokok Wajib Pajak/NPWP, copy Kartu Tanda Penduduk, copy Kartu Keluarga, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/LHKPN ke KPK yang kami catat telah terlapor terakhir 20 Juni 2021, kemudian Surat Pemberitahuan SPT Pajak tahun 2020, yang juga kami catat telah terlapor pada Juni tahun 2021. Kemudian Surat Keterangan Sehat Jasmani dan juga Rohani dari RSPAD Gatot Subroto.

Bapak-Ibu yang kami hormati, Calon Panglima TNI,

Mekanisme RDPU kita hari ini yaitu, yang pertama, penyampaian visi-misi calon Panglima TNI, dilakukan secara terbuka, penyampaian strategi dan kebijakan dilaksanakan secara tertutup. Alokasi waktu calon Panglima TNI untuk menyampaikan visi-misi adalah 30 menit, pendalaman tanya-jawab dari fraksi-fraksi, masing-masing fraksi, Bapak-Ibu Kapoksi tolong dicatat, diberikan waktu 7 menit, dilaksanakan secara tertutup.

Jawaban calon Panglima TNI terhadap pendalaman pertanyaan dari fraksi-fraksi diberikan alokasi selama 20 menit, dilaksanakan secara tertutup. Pendalaman tanya-jawab masing-masing anggota diberikan alokasi waktu kurang lebih 3 menit, dilaksanakan secara tertutup. Dan kemudian calon Panglima TNI menjawab, dan diberikan alokasi waktu selama kurang lebih 20 menit, dilaksanakan secara tertutup.

Demikian, disepakati? Bisa kita langsung ikuti, dan kita berikan waktu kepada calon Panglima TNI, Jenderal TNI Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., untuk menjelaskan visi-misinya, dan waktunya sekali lagi, 30 menit.

CALON PANGLIMA TNI (JENDERAL TNI ANDIKA PERKASA, S.E., M.A., M.SC.):

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Selamat Pagi, Salam Sejahtera.

Yang terhormat Ibu Ketua Komisi I DPR RI, Para wakil Ketua Komisi I DPR RI, Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak Anggota Komisi I DPR RI.

Pertama-tama saya mohon maaf, karena hari Sabtu, harusnya hari libur, Bapak-Bapak/Ibu-Ibu harus bekerja. Jadi permohonan maaf saya yang sebesar-besarnya.

Sesuai dengan perintah dari Komisi I, saya akan menjelaskan dan mungkin paling lama 5 menit, Ibu, karena ya memang ini yang saya siapkan. Jadi kalau berangkat dari *vision statement* Ibu, saya memilih TNI adalah kita. Memang sangat singkat sekali, tetapi justru di sini saya ingin masyarakat Indonesia, masyarakat internasional, untuk melihat TNI ini sebagai kita, atau bagian dari mereka. Ini sebetulnya menunjukkan bahwa kami tidak terlalu, saya tidak ingin orang melihat kita berharap terlalu

tinggi. Karena apa ya? Karena kita dengan segala keterbatasan, dengan kelebihan, keanekaragaman, dan semuanya, ya inilah kita. Kita bisa saja ingin professional, ingin lebih banyak lagi, tetapi itu kan proses yang terus kami bangun. Tetapi juga saya ingin masyarakat kita sesuai dengan pelajaran yang saya jalani waktu itu Bu, *public policy* dan *public administration*, saya ingin masyarakat kita melihat TNI ini sebagai organisasi yang apa adanya. Dengan segala kekurangan dan perbaikan yang memang harus kami jalani.

Tapi juga bukan berarti bahwa kita dengan keadaan kita juga enggak bisa berbuat apa-apa, tetap banyak yang bisa kita lakukan. Karena memang sebagai orang yang punya keterbatasan pun juga pasti kita punya cara yang berbeda dalam me, misalnya mengejar apa yang harus kita selesaikan, pasti bisa. Itu adalah *vision statement* saya, Ibu dan Bapak-Bapak sekalian.

Kemudian kalau *mission statement,* saya tidak ingin keluar dari Undang-Undang Nomor 34 tentang TNI, yang secara umum ya ada 3, menegakkan kedaulatan negara, kemudian mempertahankan keutuhan wilayah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah.

Berikutnya, tapi memang kami punya fokus, Ibu-Bapak sekalian, dari sebetulnya 15 tugas, yaitu 1 OMP (operasi militer untuk perang) dan Operasi militer selain perang, kami ada beberapa fokus.

Yang pertama dan terpenting bagi saya adalah bagaimana kita itu melaksanakan tugas-tugas TNI ini dengan lebih mengembalikan kepada peraturan perundangan yang ada. Tugas-tugas yang sudah kami laksanakan selama ini sudah diatur dalam undang-undang, tetapi memang detailnya, implementasinya yang saya melihat masih banyak kelemahan-kelemahan dan itu yang menjadi prioritas pertama saya. Bagaimana mengembalikan tugas-tugas yang kita lakukan ini dengan benarbenar berpegang pada peraturan perundangan. Jangan kelebihan, dan harapan saya juga tidak akan mengambil sektornya kementerian atau lembaga lain.

Kemudian yang kedua, dan ini kan sudah memang diatur dan sudah keluar Peraturan Kementerian Pertahanannya pun, bahwa memang operasi pengamanan perbatasan pun juga sesuatu yang harus menjadi fokus dalam peningkatan. Peningkatannya bagaimana, nanti detailnya, Ibu-Bapak sekalian, yang saya siap menjawab pada saat sesi ini dinyatakan tertutup.

Kemudian peningkatan kesiapsiagaan satuan TNI juga, ini juga fokus, karena sebetulnya banyak yang bisa kita lakukan untuk membuat kita jauh lebih siap. Baik menghadapi tugas-tugas operasi militer untuk perang maupun selain perang.

Berikutnya, siber adalah fokus kami berikutnya, karena memang saat ini memang sudah hadir dimana-mana sehingga kita tidak bisa menghindar, dan menurut saya, harus menjadi fokus yang lebih penting dibandingkan keperluan-keperluan lain yang juga sebetulnya penting.

Kemudian untuk intelejen, khususnya di daerah-daerah yang saat ini ada gangguan-gangguan keamanan maupun konflik, apakah horizontal, apakah vertikal, itu juga satu hal yang menurut kami atau menurut saya perlu mendapatkan prioritas atau fokus pada era ke depan.

Nah kemudian berikutnya, interoperabilitas diantara Angkatan Darat, Laut, dan Udara pun memang harus terus-menerus dan semakin sering kita satukan atau kita lakukan, sehingga semakin tahu kita kelemahan, kekurangan kita, dan bagaimana di dalam kondisi yang masih belum terpenuhi ini kita bisa melakukan operasi bersama dengan 3 angkatan, karena memang itu juga satu kebutuhan yang enggak bisa dihindari saat ini.

Berikutnya, kemudian penguatan integrasi, penataan organisasi pun menurut saya masih banyak ruang untuk perbaikan di sana-sini. Saya melihat adanya kekurangan-kekurangan yang masih bisa kita perbaiki untuk membuat *teamwork* atau kerja sama tim ini menjadi lebih bagus.

Dan yang terakhir, diplomasi militer yang sesuai dengan kebijakan politik luar negeri kita pun juga semakin penting. Saya melihat ini juga suatu hal yang memang harus lebih menjadi perhatian saya, apabila suatu saat dipercayakan menjadi Panglima TNI.

Jadi Ibu Ketua dan seluruh Anggota Komisi I DPR RI,

Demikianlah sebetulnya apa yang bisa saya paparkan, dan saya siap untuk menerima pertanyaan maupun pendalaman tentang apa yang saya anggap cukup penting ini, dengan sesi tertutup, Ibu, apabila dimungkinkan.

Terima kasih

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID):

Baik, terima kasih.

Demikian visi-misi dan 8 fokus implementasi calon Panglima TNI yang telah disampaikan oleh calon Panglima TNI, Bapak Jenderal Andika Perkasa. Untuk dipahami, Bapak calon Panglima, bahwa beberapa bulan terakhir, Pimpinan maupun Anggota Komisi I itu hampir setiap hari dihubungi oleh wartawan untuk menanyakan siapa calon Panglima dan apa fokus dan PR-PR-nya. Mudah-mudahan tadi paparan Bapak menjawab, sehingga mulai esok kami bisa mulai agak sedikit lebih tenang, tidak terganggu lagi dari pertanyaan-pertanyaan wartawan, karena tadi sudah terbuka. Ya jadi itu, ini calonnya, dan tadi visi-misinya, sudah disampaikan, berikut 8 fokus implementasi.

Dengan demikian Bapak-Ibu, kita akan melakukan pendalaman. Dan kami akan lakukan secara tertutup, teman-teman wartawan, silakan nanti kembali ketika rapat keputusan sudah dicapai, nanti teman-teman bisa kembali. Kita mungkin akan skors dua menit untuk meng-*clear*-kan ruangan, sebelum kita lanjutkan rapat ini.

Kita skors.

(RAPAT DI SKORS SELAMA 2 MENIT)

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID):

Terima kasih Bapak-Ibu, Alhamdullilah kita telah menyelesaikan satu rangkaian lagi tugas terkait penugasan dari Badan Musyawarah DPR RI untuk mengadakan *fit and proper test* dalam bentuk RDPU terhadap Calon Panglima TNI atas nama Jenderal TNI Andika Perkasa.

Demikian Rapat RDPU ini kita tutup.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 13.10 WIB) (KETUK PALU: 3X)

Jakarta, 6 November 2021 a.n Ketua Rapat SEKRETARIS RAPAT,

<u>SARTOMO, S.S., M.Si.</u> NIP. 196808111996031001